

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam mewujudkan manusia yang berkualitas, dalam hal mengembangkan manusia seutuhnya di butuhkan suatu pembinaan melalui pendidikan. Di Indonesia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi juga semakin berkembang. Tentunya masyarakat juga semakin kompleks dan persaingan semakin ketat, apalagi untuk menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas. Di butuhkan mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

UUD 1945 amandemen pasal 31 : “ (1) setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan (2) setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.<sup>1</sup>” mengingat hal tersebut maka peran pemerintah dalam pendidikan memegang peran yang strategis terhadap keberhasilan pendidikan.

Belajar merupakan suatu proses yang terjadi terhadap diri seseorang akibat usaha yang di lakukannya sehingga memperoleh perubahan pengetahuan, ketrampilan, pengalaman baru sebagai hasil dari interaksi yang di lakukan. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat di amati dan di ukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar.

Siswa sekolah untuk mencapai prestasi belajar maksimal sesuai

---

<sup>1</sup> Indonesia, Undang Undang Dasar 1945 amandemen tentang Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 31.

dengan kemampuannya. Lingkungan pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan di sengaja serta penuh tanggungjawab dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga terjadi interaksi dari kedua nya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang di cita – citakan dan berlangsung terus menerus. Rasulullah SAW bersabda: *طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ* “Mencari ilmu (belajar) wajib hukumnya bagi setiap muslim”. demikian juga dalam Al-Qur’an al-Karim.

*يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ*  
artinya “ niscaya Allah akan meninggikan orang – orang yang yang berilmu beberapa dan orang – orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat. (QS. Surat Al-Mujadalah ayat: 11).<sup>2</sup>

Belajar dalam pandangan Islam memiliki arti yang sangat penting, sehingga hampir setiap saat manusia tak pernah lepas dari aktivitas belajar. Keunggulan suatu umat manusia atau bangsa juga akan sangat tergantung kepada seberapa banyak mereka menggunakan rasio, anugerah Tuhan untuk belajar dan memahami ayat-ayat Allah SWT. Apalagi dalam konsep Islam terdapat keyakinan yang menegaskan, bahwa belajar merupakan kewajiban dan berdosa bagi yang meninggalkannya. Keyakinan demikian ini begitu membentuk dalam diri umat yang beriman, sehingga mereka memiliki etos belajar yang tinggi

---

<sup>2</sup> Medina Qurán, *Al – Qurán QS Al – Mujadallah/58:11.*

dan penuh semangat serta mengharapkan “janji luhur” Tuhan sebagaimana yang difirmankan dalam ayat-Nya. Keluarga merupakan sumber pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, karena keluarga mempunyai tanggungjawab dan peranan utama dalam pendidikan.

Keluarga mempunyai kewajiban merawat, melindungi, dan mengembangkan perkembangan anak secara optimal sejak anak bayi hingga remaja. Hal ini sesuai dengan pendapat Ki Hajar pendidikan dalam keluarga adalah pusat pendidikan yang utama, keluarga merupakan tempat pendidikan yang lebih sempurna sifatnya serta wujudnya yaitu tempat untuk melangsungkan pendidikan kearah kecerdasan, budi pekerti, dan kesediaan hidup di masyarakat.

Keluarga sebagai lembaga nonformal dalam mendidik anak, keluarga mempunyai tanggung jawab pelaksanaan, dan pelaksanaannya terdapat pada orang tua, namun masih banyak belum di ketahui oleh banyak orang tua. Hal ini terlihat dari sikap dan perilaku yang masih sepenuhnya menyerahkan pendidikan anak ke sekolah. Mereka tidak menyadari bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu pusat pendidikan yang mampu memperbaiki keberhasilan pendidikan anak. Orang tua masih disibukkan oleh berbagai macam pekerjaan dan menganggap prestasi belajar bergantung pada sekolah dan guru. Peran orang tua yang seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Orang tua juga harus bisa menciptakan situasi pengaruh bimbingan orang tua dengan menanamkan norma-norma untuk di kembangkan dengan penuh

kесerasian, sehingga tercipta iklim atau suasana keakraban antara orang tua dan anak.

Virus corona baru, yang dikenal sebagai Covid-19, ditemukan terakhir tahun 2019, di pasar makanan laut di Wuhan. Hasil analisis klinis virus menunjukkan penularan dari orang ke orang. Dirjen WHO pada Maret 2020 menyatakan Covid-19 sebagai pandemi setelah penilaian penyebaran cepat dan keparahan virus mematikan di seluruh dunia dengan pengumuman tambahan dari *Social Distancing* sebagai salah satu upaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus tersebut. Covid 19 merupakan wabah penyakit yang terjadi di wilayah geografis yang luas dan mempengaruhi proporsi populasi yang sangat tinggi. *Social distancing* adalah peningkatan jarak fisik antar manusia secara sadar untuk mencegah penyebaran penyakit.

Persoalan utama atas terjadinya pandemik Covid-19 adalah keterkejutan manusia karena mengubah berbagai tatanan dalam semua bidang kehidupan, termasuk pada dunia pendidikan. Mengingat yang datang tiba-tiba dan tak diperkirakan sebelumnya, maka untuk mensikapi kondisi pandemi Covid-19 masyarakat diminta taat protokol kesehatan. Penerapan protokol kesehatan berdampak tidak jalan kegiatan pendidikan yang berkaitan dengan physical distancing<sup>3</sup>

Pandemi ini telah memaksa penutupan fisik global bisnis, kegiatan olahraga, dan sekolah. Sehingga mendorong semua institusi untuk bermigrasi ke platform *online*. Pembelajaran *online* adalah penggunaan

---

<sup>3</sup> Mukholid Agus, M.Pd., Nyalakan Semangat Pendidikan Melalui Daring, ( Akademia Pustaka: 2021 ) hal. 4

*internet* dan beberapa teknologi penting lainnya untuk mengembangkan materi untuk tujuan pendidikan, instruksional penyampaian dan pengelolaan program.<sup>4</sup>

*Corona virus disease (covid-19)* menyebar di Indonesia pada awal maret, menyebabkan pemerintah segera melakukan tindakan tegas untuk mencegah penyebaran yang lebih luas. Karna pada kasus ini, penyakit yang disebabkan oleh *corona virus disease (covid-19)* dapat menyebar sangat cepat dan telah banyak memakan korban jiwa diberbagai negara, sehingga pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran yang sangat luas, di mana salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh ( PJJ ), baik dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Dalam pelaksanaannya guru dan pendidik lainnya mencoba untuk memanfaatkan ilmu teknologi untuk menyikapi masalah pembelajaran jarak jauh dengan cara memberikan materi serta tugas pelajaran melalui daring. Namun hal tersebut tidaklah selalu berjalan dengan baik, terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya, seperti kuota dan sinyal yang tak memadai, bahkan beberapa pelajar tidak mempunyai penunjang Handphone yang baik, dan hal ini mengakibatkan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, sehingga banyak pelajar yang kurang mengerti dan merasa tidak

---

<sup>4</sup>Adedoyin O, Soykan E, *Covid-19 pandemic and online learning: the challenges and opportunities*, INTERACTIVE LEARNING ENVIRONMENTS, hal 2.

terbimbing dengan baik dalam memahami pelajaran di sekolah.

Peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Menurut Winingsih (2020) terdapat empat peran wali siswa selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu:

1. Wali siswa memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah.
2. Wali Siswa sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
3. Wali Siswa sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik.
4. Orang tua sebagai pengaruh.

Peran wali siswa sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini, karena mereka yang berhadapan langsung dengan anak – anak.<sup>5</sup> Kondisi tersebut menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **Peran Partisipasi Aktif Wali Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Jarak Jauh** DI KELAS 4 Mi Plus Al Istigotsah Panggungrejo

---

<sup>5</sup> Sitti Abidah, *Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*, Universitas Negeri Medan, hal. 3.

## **1.2 Batasan Penelitian**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas dalam memperikan representasi utama terkait Peran Partisipasi Aktif Wali Siswa Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Jarak Jauh ( PJJ ) Di MI Plus Al Istigotsah Panggungrejo dapat di susun beberapa batasan masalah terkait hal ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya fokus terhadap peran wali siswa terhadap pembelajaran jarak jauh.
2. Penelitian ini menggunakan objek yakni wali siswa dan peserta didik saja.
3. Penelitian ini mengamati dengan detail tentang peran partisipasi aktif orang tua sebagai mitra guru, untuk keberhasilan pembelajaran.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Fokus penelitian ini terfokus pada peran aktif wali siswa dalam pembelajaran Jarak Jauh di MI Plus Al Istigotsah Panggungrejo.

1. Bagaimana peran aktif wali siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh ( PJJ ) di MI Plus Al Istigotsah Panggungrejo?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Jarak Jauh ( PJJ ) di MI Plus Al Istigotsah Panggungrejo?
3. Bagaimana keberhasilan pembelajaran Jarak Jauh ( PJJ ) di MI Plus Al Istigotsah Panggungrejo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian pasti memiliki arah dan tujuan yang ditargetkan. Tanpa

tujuan, maka penelitian yang dilakukan tidak memberikan manfaat dan penyelesaian dari penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan utama penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring di MI Plus Al Istigotsah Panggunrejo Tahun Pelajaran 2021/2022
- b. Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring di MI Plus Al Istigotsah Panggunrejo Tahun Pelajaran 2021/2022.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian tidaklah berarti jika tidak memiliki manfaat yang dapat diperoleh, oleh karena itu penelitian dikatakan berharga apabila memiliki manfaat yang dapat diperoleh baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini secara terperinci adalah:

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian yang berjudul “ Peran Partisipasi Aktif Wali Siswa Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Di Kelas 4 MI Ar Rossidiyah Sumberagung” ini antara lain:

- i. Memberikan kontribusi bagi beberapa pembaca atau peneliti sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang relevan tentang Peran Partisipasi Aktif Wali Siswa Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Di Kelas 4 MI Ar Rossidiyah Sumberagung
- ii. Penelitian ini diharapkan dapat menawarkan alternatif solusi dan memberikan kontribusi pemikiran serta memperkaya keilmuan terkait peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### i. Bagi Orang Tua

Meningkatkan peran orang tua dan rasa tanggung jawab dalam mengawasi, mendidik, dan memotivasi anak – anaknya agar tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan pembelajaran daring dan sebagai masukan agar mereka tidak hanya memberikan tanggung jawab pendidikan kepada sekolah saja.

#### ii. Bagi Guru

1. Membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa
2. Menanamkan kreativitas guru dalam usaha pembenahan pembelajaran.

#### iii. Bagi Siswa

1. Melalui pembelajaran daring / daring siswa di mungkinkan untuk tetap dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik di dalam kelas. Kegiatan belajar sekalipun tidak hadir secara fisik di dalam kelas.
2. Meningkatkan semangat belajar siswa dengan adanya peranan orangtua.

#### iv. Bagi Sekolah

1. Membangun motivasi untuk mengembangkan model pembelajaran daring / daring dalam meningkatkan hasil belajar dalam

rangka daya saingsekolah.

2. Meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih efektif dan kreatif.

v. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan wawasan dalam meningkatkan kompetensi penulis.

vi. Bagi Pembaca

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi seluruh masyarakat terutama pihak yang berkepentingan.

## **1.6 Penegasan Istilah**

Istilah yang digunakan dalam penelitian perlu mendapatkan definisi tambahan untuk memudahkan pembaca dalam memahami arti kata tersebut berdasarkan konteks yang sesuai. Berikut beberapa istilah yang perlu ditegaskan dalam penelitian ini:

1. Peran

Peran Berasal dari kata pe – ran dalam kamus besar bahasa indonesia artinya pemain sandiwara atau perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.

2. Wali Siswa / Orang Tua

Orang tua adalah ayah dan ibu seorang anak baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Orang tua adalah orang yang

dituakan yang diberi tanggung jawab untuk merawat dan mendidik anaknya menjadi manusia dewasa.<sup>6</sup>Selanjutnya A. H. Hasanuddin menyatakan bahwa, “Orang tua adalah ibu bapak yang dikenal mula pertama oleh putra putrinya”.<sup>7</sup>

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga.

### 3. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi seperti *google classroom*, *google meet*, *zoom*, *whatsapps*, dan lainnya.<sup>8</sup>

## 1.7 Penelitian Terdahulu

Di dalam penelitian ini di perlukan beberapa penelitian terdahulu sebagai salah satu referensi yang dapat menunjang kualitas hasil penelitian dengan lebih optimal. Kegunaan penelitian terdahulu tersebut untuk dijadikan tolak ukur analisa materi sesuai dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut antara lain :

1. Penelitian pertama adalah penelitian yang di tulis oleh Handian tahun 2021 dengan judul Partisipasi Orang Tua Dalam

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 854

<sup>7</sup> Ambarita Jenri, *Pendidikan Karakter Kolaboratif: Sinergitas Peran Orang Tua, Guru Pendidikan ...*, Cv Interactive Literacy Digital, hal. 140

<sup>8</sup> Wahyu Aji F.D, *Dampak Covid-19 Terhadap implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, *jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, hal. 56

Pembelajaran Daring Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi , Tempat penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Kota Jambi. Penelitian ini di latarbelakangi kendala partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring. Hasil dari penelitian tersebut adalah Kendala partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi secara umum adalah latar belakang pendidikan orang tua , tingkat ekonomi orang tua, tidak mempunyai cukup waktu untuk mendampingi anak-anaknya belajar dirumah, smarphone yang kurang memadai dan fasilitas internet yang kurang memadai. Dan Solusi kendala partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi secara umum adalah kembali pada kesadaran orang tua bahwa partisipasi mereka pada saat pembelajaran daring itu sangat penting, dan menjaga komunikasi yang baik dengan guru supaya jika terjadi kendala dalam pembelajaran daring dapat diselesaikan bersama.<sup>9</sup>

2. Penelitian yang kedua yaitu penelitian yang di tulis oleh Laila Kanti safitri tahun 2020, penelitian ini berjudul Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring Di Sd Negri 5 Metro Pusat. Adapun hasil dari penelitian tersebut antara lain :

---

<sup>9</sup> Handrian, 2021, Universitas Islam Negeri Sulta Thaha Saifuddin Jambi, “*Partisipasi Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi*”.

- a. Sebanyak 33% atau 4 orangtua menyatakan bahwa faktor ekonomi tergolong rendah sangat kesulitan ketika anak belajar dirumah secara daring dikarenakan fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran daring kurang memadai seperti Handphone dan juga kuota internet untuk melaksanakan pembelajaran daring.

Terdapat 4 orangtua atau 33% orangtua sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurangnya pendampingan dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran daring. Sehingga waktu dan kesempatan untuk mendampingi anak ketika sedang belajar daring sudah habis digunakan untuk bekerja, sedangkan malam harinya orangtua sudah kelelahan akibat pekerjaan yang dianggap sangat berat tersebut. Hal ini menjadikan Orangtua menyerahkan sepenuhnya pada pihak sekolah.

- a. Meningkatkan minat belajar anak dalam melaksanakan pembelajaran daring dinilai masih kurang. Hal ini karena ada pihak orangtua hanya menyerahkan pembinaan dan pendidikan sepenuhnya pada pihak sekolah, tingkat perhatian orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran daring dinilai masih sangat minim atau kurang sebab orangtua tidak dapat memberikan tuntunan dan ketauladanan bagi anaknya sendiri yaitu dengan alasan kesibukan dan kelelahan

akibat pekerjaan masing-masing.

b. Sebanyak 25% atau sebanyak 3 orangtua kurang paham dengan tugas atau materi pada pembelajaran daring. Jadi, orangtua menyerahkan pembelajaran kepada anaknya. Kurangnya pengetahuan orangtua menjadi salah satu faktor penghambat minat belajar anak pada pembelajaran daring. Hal ini tentunya juga dikarenakan kepedulian orangtua terhadap pendidikan anak dianggap masih sangat minim.<sup>10</sup>

3. Penelitian yang ketiga yaitu penelitian yang di tulis oleh Adelia Dinda Purmatasari, 2021 dengan judul Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa, Tujuan dibuatnya artikel ini adalah untuk mendeskripsikan peranan orang tua dalam pendidikan anak selama masa pandemi dan mendeskripsikan peranan orang tua dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa selama masa pandemi. Metode yang digunakan dalam artikel ini yaitu metode kajian pustaka atau studi literatur dengan menganalisis artikel nasional dan internasional. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu peranan orang tua untuk meningkatkan minat dan hasil belajar dapat berupa memberikan motivasi kepada anak karena perlu adanya dukungan moral untuk mendorong anak semangat belajar. Selain itu perlu adanya pemenuhan fasilitas belajar anak agar mereka

---

<sup>10</sup> Parantika Roliza, 2021, Institut Agama Islam Bengkulu, "*Peran Orang Tua Dalam Belajar Daring Siswa Min 1 Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid-19*"

nyaman saat belajar dan orang tua membimbing anak dalam belajarnya. Selanjutnya, orang tua dapat menjadi tempat bertanya dan mengaduh anak akan permasalahannya, karena orang tua adalah keluarga terdekat anak. Terakhir, orang tua hendaknya mengapresiasi setiap capaian anak, karena dengan adanya apresiasi dari orang terdekat dapat menimbulkan kebahagiaan dan semangat dari dalam diri anak tersebut. Proses pembelajaran dari rumah tidak terlepas dari rasa cemas, sedih, stress, bosan, jenuh, dan perasaan lainnya yang dialami anak sehingga dapat menurunkan minat belajarnya.<sup>8</sup>

**Tabel 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama / Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Handian / Partisipasi Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi	Kendala partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi secara umum adalah latar belakang pendidikan orang tua, tingkat ekonomi orang tua, tidak mempunyai cukup waktu untuk mendampingi anak-anaknya belajar di rumah, smarphone yang kurang memadai dan fasilitas internet yang kurang memadai. Dan Solusi kendala partisipasi partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi secara umum adalah kembali pada kesadaran orang tua bahwa partisipasi mereka pada saat pembelajaran daring itu sangat penting, dan menjaga komunikasi yang baik dengan guru supaya jika terjadi kendala dalam	Meneliti partisipasi orang tua dalam pembelajaran di masa pandemi	Tempat penelitian Metode penelitian Kelas yang di teliti

No	Nama / Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		pembelajaran daring dapat diselesaikan bersama		
2.	Laila Kanti Safitri / Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring Di Sd Negri 5 Metro Pusat	Sebanyak 33% atau 4 orangtua menyatakan bahwa faktor ekonomi tergolong rendah sangat kesulitan ketika anak belajar dirumah secara daring dikarenakan fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran daring kurang memadai seperti Handphone dan juga kuota internet untuk melaksanakan pembelajran daring, Terdapat 4 orangtua atau 33% orangtua sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurangnya pendampingan dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran daring, Meningkatkan minat belajar anak dalam melaksanakan pembelajaran daring dinilai masih kurang. Hal ini karena ada pihak orangtua hanya menyerahkan pembinaan dan pendidikan sepenuhnya pada pihak sekolah, tingkat perhatian orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran daring dinilai masih sangat minim, Sebanyak 25% atau sebanyak 3 orangtua kurang paham dengan tugas atau materi pada pembelajaran daring. Jadi, orangtua menyerahkan pembelajaran kepada anaknya.	Meneliti peran orang tua dalam memotivasi anak dalam pembelajaran di masa pandemi	Kelas yang di teliti Lokasi yang di teliti
3.	Adelia Dinda / Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa	peranan orang tua untuk meningkatkan minat dan hasil belajar dapat berupa memberikan motivasi kepada anak karena perlu adanya dukungan moral untuk mendorong anak semangat belajar. Selain itu perlu adanya pemenuhan	Meneliti peran orang tua dalam pembelajaran	Di masa pandemi dan tidak

No	Nama / Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<p>fasilitas belajar anak agar mereka nyaman saat belajar dan orang tua membimbing anak dalam belajarnya. Selanjutnya, orang tua dapat menjadi tempat bertanya dan mengaduh anak akan permasalahannya, karena orang tua adalah keluarga terdekat anak. Terakhir, orang tua hendaknya mengapresiasi setiap capaian anak, karena dengan adanya apresiasi dari orang terdekat dapat menimbulkan kebahagiaan dan semangat dari dalam diri anak tersebut. Proses pembelajaran dari rumah ini tidak terlepas dari rasa cemas, sedih, stress, bosan, jenuh, dan perasaan lainnya yang dialami anak sehingga dapat menurunkan minat belajarnya</p>		